

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh gel ekstrak biji pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap jumlah makrofag mukosa labial pada proses penyembuhan ulkus traumatik tikus putih, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian gel ekstrak biji pepaya (*Carica papaya* L.) secara topikal dapat mempengaruhi jumlah makrofag mukosa labial pada proses penyembuhan ulkus traumatik tikus putih.
2. Jumlah makrofag mukosa labial tikus putih pada kelompok perlakuan pemberian gel ekstrak biji pepaya (*Carica papaya* L.) konsentrasi 50%, 75% dan 100% pada proses penyembuhan ulkus traumatik lebih sedikit bila dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan.
3. Pada kelompok perlakuan gel ekstrak biji pepaya (*Carica papaya* L.) konsentrasi 100% memiliki jumlah makrofag mukosa labial yang paling sedikit pada proses penyembuhan ulkus traumatik tikus putih bila dibandingkan dengan kelompok konsentrasi 50% dan 75%.
4. Semakin tinggi konsentrasi gel ekstrak biji pepaya (*Carica papaya* L.) yang digunakan, maka semakin sedikit jumlah makrofag mukosa labial hari ke-7 pada proses penyembuhan ulkus traumatik tikus putih.

7.2 Saran

Berdasarkan kekurangan yang ada pada penelitian ini, maka perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan mengenai pengaruh gel ekstrak biji pepaya terhadap jumlah makrofag mukosa labial pada proses penyembuhan ulkus traumatik pada tingkatan hewan coba yang lebih tinggi sehingga semakin mendekati aplikasi pada pengobatan manusia.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efek samping dan toksisitas gel ekstrak biji pepaya (*Carica papaya* L.) sebagai terapi penyembuhan ulkus traumatik.

